

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
TAHUN 2018**

ABSTRAK

Ruswita Miliana*. Erna Kusumawati. Siti Istiana**.**

ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN PADA NY. L GIP₀A₀ UMUR 25 TAHUN HAMIL 42 MINGGU 1 HARI DENGAN SEROTINUS, CURIGA DISPROPORSI KEPALA PANGGUL (DKP) DAN KETUBAN PECAH DINI (KPD) DI RUMAH SAKIT ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG

(xvi + 98 halaman + 1 bagan + 4 tabel + 6 lampiran)

Latar Belakang: Prevalensi kasus persalinan serotinus di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang mengalami penurunan sebanyak 17 kasus, yaitu dari 158 kasus pada tahun 2016 menjadi 141 kasus pada tahun 2017. Walaupun persalinan serotinus mengalami penurunan, kehamilan postterm atau serotinus berpengaruh pada janin. Dalam kenyataannya kehamilan serotinus mempunyai pengaruh terhadap perkembangan janin sampai kematian janin. Kehamilan serotinus mempunyai hubungan erat dengan mortalitas, morbiditas ibu dan perinatal.

Tujuan: Untuk mengetahui dan melaksanakan Asuhan Kebidanan Persalinan Serotinus di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

Metode: Metode yang digunakan dalam melakukan asuhan ini adalah anamnesa atau wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.

Hasil: Diagnosa kebidanan yaitu, Ny. L GIP₀A₀ Umur 25 Tahun Hamil 42+1 Minggu dengan Serotinus, Curiga DKP dan KPD 9 Jam. Dilakukan tindakan mengakhiri kehamilan dengan SC dikarenakan phytoms gagal.

Simpulan: Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dilahan, yaitu tidak dilakukan pemeriksaan panggul luar untuk menegakkan diagnosa curiga DKP, pemeriksaan panggul luar dilakukan penulis untuk meneggakkan diagnose serta mengetahui keadaan panggul. Kemudian, tidak ada keterangan jam dalam diagnose KPD di Rekam Medik.

Kata Kunci : Persalinan, Serotinus
Kepustakaan : 23, 2001- 2017

* Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

** Dosen Universitas Muhammadiyah Semarang

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCES
STUDY PROGRAM OF DIPLOMA III IN MIDWIFERY
2018**

ABSTRACT

Ruswita Miliana*. Erna Kusumawati. Siti Istiana**.**

MIDWIFERY CARE IN NY. L G₁P₀A₀ AGE 25 YEARS OLD 42 WEEKS AND A DAY PREGNANT WITH SEROTINUS, SUSPECT OF CEPHALOPELVIC DISPROPORTION (CPD) AND PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES (PROM) IN ROEMANI HOSPITAL MUHAMMADIYAH SEMARANG

(xvi + 98 pages + 1 chart + 4 tables + 6 appendices)

Background: The prevalence in serotinus delivery cases Roemani hospitals Muhammadiyah Semarang decreased as much as 17 cases, that is from 158 cases in 2016 to 141 cases in 2017. Although serotine delivery has decreased, serotine pregnancy affects the fetus. In reality, the serotine pregnancy has an influence on fetal development until fetal death. The serotine pregnancy has a close correlation with maternal and perinatal mortality, morbidity.

Purpose: To find out and implement Serotinus delivery midwifery care at Roemani Muhammadiyah Hospital Semarang.

Methods: The method used in carrying out this care is anamnesis or interview, physical checkup and supporting checkup.

Results: Obstetric diagnosis, namely Mrs. L GIP0A0 Age 25 Years Pregnant 42 + 1 Weeks with Serotinus, Suspect of cephalopelvic disproportion and premature rupture of membranes 9 Hours. The action was taken to end the pregnancy with SC because the python's failed.

Conclusions: There was a gap between theory and practice, thus, which was no external pelvic checkup was done to diagnose suspected cephalopelvic disproportion; an external pelvic checkup was carried out to establish a diagnose and know the condition of the pelvic. Then, there was no information on the time to diagnose premature rupture of membranes at the Medical Record.

Keywords : Childbirth, Serotinus

Bibliography : 23, 2001- 2017

* The Student of Diploma III in Midwifery, University of Muhammadiyah Semarang

* The Lecturers of Diploma III in Midwifery, University of Muhammadiyah Semarang